

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti akan fokus pada penerapan metode analisis teknikal untuk memprediksi harga saham pada (IDX30) sektor perbankan yang termasuk kedalam golongan saham Blue Chip. Saham yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah saham (IDX30) sub Sektor Perbankan, diantaranya adalah saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) Bank Rakyat Indonesia Persero (BBRI) Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) dan Bank Mandiri Persero Tbk PT (BMRI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2022:42), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pentingnya data ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah: rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian harus valid, reliabel, dan obyektif. Ada bias bahwa data valid jika dapat diandalkan dan obyektif.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian. Menurut Strauss dan Corbin, (2023:89) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian case study. Case Study termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan tersfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas Yin, (2013:45). Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deksriptif analisis dengan pendekatan survey pada *IDX30* Sub Sektor Perbankan tahun 2019-2023.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode dalam konteks penelitian ini adalah suatu proses atau metode tertentu yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan penelitian. Pendekatan survei perpustakaan diadopsi untuk mengumpulkan data. Langkah pertama difokuskan pada pencarian informasi menggunakan berbagai jenis dokumen. Proses ini mencakup dokumen, foto, gambar, dan dokumen elektronik untuk memberikan dasar yang kuat. Untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan dan informasi-informasi yang dapat dipercaya Basrowi dan Suwandi, (2008:79).

Kajian terhadap literatur tidak hanya menjadi dasar kajian ini, namun juga berfungsi untuk memberikan kerangka pengetahuan yang diperlukan untuk menjelaskan konteks yang relevan dan landasan teoritis.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) maupun dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2022:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian, istilah sumber data mengacu pada sesuatu yang darinya data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari peneliti, sebagai data utama. Dapat juga dikatakan bahwa data tersebut disusun dalam bentuk dokumen. Dokumen dan grafik merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain-lain baik cetak maupun digital Sugiyono (2022:137). Adapun data diperoleh dari situs Tradingview, Investing, situs resmi perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan objek yang akan menjadi fokus penelitian, diambil dari populasi yang lebih besar. Adapun cara penentuan sampel dengan menggunakan metode non probability sampling atau semua populasi tidak berkesempatan menjadi sampel, dengan mengambil tipe purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2022:81).

Teknik purposive sampling digunakan karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling yang mengharuskan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang diambil sebagai fokus adalah perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yakni perusahaan yang aktif melakukan transaksi jual beli saham selama periode

Desember 2023 hingga Maret 2024. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan *Idx-30* sub sektor perbankan. Daftar saham *idx-30* sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Daftar saham *Idx-30*

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
6	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk.
7	ASII	Astra International Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBNI	Bank Central Asia Tbk.
10	BBRI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRPT	Barito Pacific Tbk.
13	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
15	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
20	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
22	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
23	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

No	Kode Saham	Nama Emiten
25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.
26	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
27	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
28	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
29	UNTR	United Tractors Tbk.
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber. www.investasi.kontan.co.id

Daftar studi kasus saham *Idx-30* Sub Sektor Perbankan 2024 dilakukan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Daftar saham *Idx-30* Sub Sektor Perbankan 2024

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk

Sumber. www.idx.co.id

3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Kriyantono, (2019:52) deskriptif kualitatif yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Input data

Langkah awal dalam teknik analisis data adalah melakukan input data. Informasi yang dimasukkan ke dalam analisis ini berupa grafik perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2024, fokus pada *idx-30* subsektor perbankan BRI, BBCA, BBNI, dan BMRI. Data pergerakan harga saham ini mencakup rentang waktu dari Desember 2023 hingga Maret 2024. Untuk proses pengumpulan data, digunakan perangkat lunak Tradingview.com, dan seluruh operasi entri data dilakukan secara daring atau online.

2. Penggunaan grafik *candlestick*

Entri data dilakukan dalam bentuk grafik tren harga saham. Grafik yang digunakan untuk analisa adalah grafik *candlestick*. Grafik *candlestick* dipilih karena informasi yang ditampilkan pada grafik lebih lengkap dibandingkan jenis grafik lainnya. *Candlestick chart* memberikan informasi berupa pola pergerakan harga saham harian dan memungkinkan investor menentukan support dan resistance.

3. Menentukan indikator analisis teknikal

Indikator yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Candle Stick*, *Moving Average* dan *Stochastic Oscillator*. Semua indikator tersebut sudah tersedia di *software* Tradingview.com

4. Penggunaan *moving average*

Setelah grafik *candlestick* masing-masing saham sudah muncul, langkah selanjutnya adalah menggunakan indikator *moving average*. Indikator ini dimaksudkan untuk mengetahui tren harga saham periode Desember 2023 hingga Maret 2024. Penelitian ini menggunakan *moving average* 3 garis MA yaitu MA 21, MA 34, dan MA 90. setelah EMA mengalami *golden cross* maka EMA 21 dan 34 menjadi area untuk membeli.

5. Penggunaan *stochastic oscillator*

Dalam tahapan ini, *Stochastic Oscillator* digunakan dengan tujuan mengidentifikasi momen yang tepat untuk melakukan transaksi jual dan beli saham. Indikator ini memberikan penjelasan selama suatu periode tertentu apakah saham tersebut mengalami kondisi jenuh jual (*oversold*) atau jenuh beli (*overbought*). *Oversold* menandakan bahwa harga saham kemungkinan besar sudah turun secara signifikan dan mungkin akan mengalami kenaikan, sementara *overbought* menunjukkan kemungkinan terjadinya penurunan harga setelah mengalami kenaikan yang signifikan. Dengan menggunakan *Stochastic Oscillator*, *investor* dapat mengambil keputusan yang lebih informasional dan terukur, memanfaatkan kondisi pasar yang mungkin mempengaruhi pergerakan harga saham.

6. Kesimpulan

Tahap kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk merangkum hasil seluruh analisis yang dilakukan, dengan penekanan pada penggunaan alat analisis yang diterapkan. Hasil kesimpulan tersebut akan membentuk

rekomendasi mengenai tren fluktuasi harga saham pada periode-periode berikutnya, berdasarkan hasil analisis teknikal. Kesimpulan ini juga berfungsi untuk menerjemahkan hasil analisis teknikal ke dalam bentuk narasi, memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan prospek investasi di masa depan.

7. Rekomendasi

Rekomendasi diberikan berdasarkan penggunaan *Candlestick Chart*, indikator *Moving Average* dan *Stochastic Oscillator*. Analisis terperinci harus dilakukan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada investor. *Moving average* (MA) digunakan untuk menentukan tren umum harga saham selama periode waktu tertentu. Jika analisis menunjukkan harga saham diperdagangkan di atas MA, hal ini dapat diartikan sebagai sinyal *bullish* dan dapat menjadi dasar rekomendasi beli.

Stochastic Oscillator dapat digunakan untuk mengukur kecepatan perubahan harga saham dan membantu mendeteksi kondisi jenuh beli atau jenuh jual. Apabila *stochastic oscillator* menunjukkan bahwa suatu saham berada dalam kondisi *oversold* (jenuh jual), ini bisa menjadi sinyal untuk mempertimbangkan rekomendasi “beli”, karena harga saham bisa saja naik. Sebaliknya, jika hasil analisis menunjukkan bahwa suatu saham berada di bawah MA dan *Stochastic Oscillator* menunjukkan kondisi jenuh beli, maka hal ini dapat diartikan sebagai sinyal *bearish*.

Dalam hal ini, rekomendasi “jual” dapat dipertimbangkan dengan mempertimbangkan kemungkinan penurunan harga. Namun, dalam situasi di mana analisis tidak memberikan sinyal yang jelas atau ketika saham berada dalam fase konsolidasi, rekomendasi “tahan” mungkin lebih tepat. Oleh karena itu, investor disarankan untuk mempertahankan posisinya, memantau pergerakan harga saham, dan melakukan analisis lebih dalam jika diperlukan. Dengan menyusun rekomendasi-rekomendasi ini, Penulis berharap para investor dapat menggunakan informasi ini sebagai pedoman yang berguna dalam mengambil keputusan investasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor teknis yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham.